

## INOVASI TEKNOLOGI DALAM DUNIA BISNIS MODERN

**Bayu Wega Parahita**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

email: [bayuwg@gmail.com](mailto:bayuwg@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : 04 - 02, 2024

Revised : 11 - 02, 2024

Accepted : 17 - 02, 2024

#### Keywords:

Information Technology;

Marketing;

Management.

### ABSTRACT

Over the past decade, e-commerce, or electronic commerce, has experienced rapid growth. Thanks to advancements in information and communication technology, e-commerce has played a vital role in transforming how businesses operate. In this article, we delve into the concept of e-commerce, its benefits, and its impact on the global economy. The evolution of information technology has completely changed the way we do business, communicate, and collaborate. In this piece, we explore the influence of information technology on the progress of modern businesses. We examine various technologies such as the internet, cloud computing, big data, and artificial intelligence. Additionally, we investigate how information technology affects different aspects of business, including marketing, management, finance, and human resources. Moreover, we address the challenges and risks associated with the use of information technology and provide suggestions for companies to overcome these obstacles. Ultimately, we emphasize that information technology will continue to be a crucial factor in the development of modern businesses. Organizations that can effectively integrate information technology will lead the way in an increasingly competitive global market.

*This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.*



#### \*Corresponding Author:

Bayu Wega Parahita

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya

Email: [bayuwg@gmail.com](mailto:bayuwg@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

E-bisnis adalah istilah yang merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, dalam menjalankan berbagai kegiatan bisnis. Di era digital saat ini, e-bisnis telah mencakup hampir semua aspek kehidupan bisnis, mulai dari transaksi jual-beli online, pemasaran digital, logistik, hingga layanan pelanggan. Pengaruh Teknologi Informasi (TI) terhadap perkembangan bisnis modern menjadi topik yang semakin penting dalam beberapa dekade terakhir (Putri et al., 2021).

Kemajuan pesat dalam perkembangan TI telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek bisnis, mulai dari proses produksi hingga strategi pemasaran (Avriyanti, 2021). Hal ini mendorong perusahaan untuk aktif mengadopsi TI guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing (Avriyanti, 2021). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh TI terhadap bisnis modern menjadi sangat relevan untuk dieksplorasi. Tujuan dari jurnal ini adalah untuk mendiskusikan dampak positif dan negatif penggunaan TI dalam konteks bisnis, serta bagaimana pemanfaatan TI dapat memberikan keuntungan bagi bisnis di era modern (Yustiani & Yunanto, 2017).

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi informasi (TI) telah menjadi faktor kunci dalam kemajuan bisnis modern. Peran TI sangat penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing di dalam dunia bisnis. Penggunaan TI memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses bisnis, seperti pengolahan data, analisis, dan pelayanan kepada pelanggan dengan lebih efisien. Meski

demikian, penggunaan TI dalam bisnis tidak selalu menghasilkan dampak positif. Beberapa perusahaan menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan teknologi informasi, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknologi di kalangan karyawan, biaya yang tinggi, dan risiko keamanan data (Aditya, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh penggunaan TI pada bisnis modern, termasuk dampak positif dan negatif yang mungkin timbul.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak TI terhadap perkembangan bisnis modern. Melalui analisis ini, peneliti berupaya memberikan wawasan tentang bagaimana TI memengaruhi bisnis dan menyusun strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatannya. Penelitian ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi perusahaan dalam menerapkan TI dan menawarkan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Metode penelitian yang diterapkan melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan mengumpulkan data dari perusahaan di berbagai sektor bisnis. Data diperoleh melalui wawancara, survei, dan studi literatur, yang kemudian akan dianalisis menggunakan metode statistik dan teknik analisis kualitatif. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi berharga bagi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan TI dalam operasional bisnis mereka. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji topik serupa. Kesimpulannya, penelitian ini akan memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak TI pada perkembangan bisnis modern serta merinci strategi yang efektif untuk mengoptimalkan pemanfaatannya dalam konteks bisnis.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif yang sangat berguna untuk mengkaji dampak teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis modern dalam sebuah jurnal yang berupa studi kasus. Para peneliti dapat memilih beberapa perusahaan yang menerapkan teknologi informasi dalam bisnis mereka. Selanjutnya, data dapat dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik atau manajer perusahaan, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tren dan pola yang muncul. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi informasi dapat mempengaruhi perkembangan bisnis modern.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

E-bisnis memberikan sejumlah keuntungan yang substansial bagi pelaku bisnis. Pertama, melalui internet, e-bisnis memungkinkan bisnis untuk mencapai pasar global tanpa terbatas oleh batasan geografis. Kedua, efisiensi operasional dapat ditingkatkan dengan otomatisasi proses bisnis dan penggunaan sistem manajemen inventaris yang canggih, menghasilkan pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas. Ketiga, e-bisnis mempermudah pelanggan untuk melakukan transaksi dengan mudah dan nyaman, memungkinkan mereka berbelanja produk atau menggunakan layanan dengan menggunakan perangkat elektronik dan koneksi internet.

Dampak positif e-bisnis tidak hanya dirasakan oleh pelaku bisnis, tetapi juga oleh ekonomi secara keseluruhan (Sari, 2023). Pertumbuhan e-bisnis membuka peluang baru untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan nasional. Selain itu, cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan mengalami perubahan melalui pemasaran digital dan strategi e-bisnis, memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi langsung dengan konsumen, menganalisis perilaku mereka, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun, masih ada sejumlah tantangan yang dihadapi dalam mengadopsi e-bisnis, termasuk masalah keamanan dan privasi data, persaingan yang semakin ketat, dan kesenjangan teknologi antara negara maju dan berkembang.

Penelitian mengenai dampak teknologi informasi terhadap kemajuan bisnis modern menjadi semakin relevan di era digital ini (Anggraeni & Maulani, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan teknologi informasi memberikan dampak positif atau negatif terhadap perkembangan bisnis modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bisnis modern. Perusahaan yang mengadopsi teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi bisnis, meningkatkan kualitas produk atau layanan, memperluas jangkauan pasar, serta mempercepat proses bisnis.

Teknologi informasi memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan. Dengan adanya sistem otomatis dan terintegrasi, perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka dengan lebih efisien, sebagaimana diungkapkan oleh Primawanti & Ali (2022). Meski demikian, penggunaan teknologi informasi juga membawa sejumlah tantangan dan risiko yang perlu diperhatikan. Keamanan data dan privasi menjadi aspek krusial, terutama ketika perusahaan terlibat dalam transaksi online dan menyimpan data pelanggan di dalam sistemnya. Selain itu, ketergantungan pada teknologi juga menjadi tantangan serius, karena kegagalan sistem dapat mengancam kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, kebijakan

cerdas dalam mengadopsi teknologi informasi merupakan kunci untuk memanfaatkannya secara bijak dan strategis.

Pengaruh teknologi informasi terhadap kemajuan bisnis modern menjadi topik yang mendapat perhatian serius dalam dunia bisnis saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan memperluas jangkauan pasar melalui internet. Meskipun demikian, teknologi informasi juga membawa risiko, seperti isu keamanan data dan privasi, serta risiko ketergantungan pada teknologi yang dapat mengancam kelangsungan bisnis. Melalui penggunaan teknologi informasi, perusahaan dapat memperoleh keuntungan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sistem otomatis dan terintegrasi memungkinkan proses bisnis berjalan lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan menganalisis data dengan lebih baik, mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Pemanfaatan internet dan media sosial juga memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

Dengan memanfaatkan internet, perusahaan dapat dengan mudah dan cepat memperkenalkan produk serta jasa mereka ke seluruh dunia, sebagaimana dijelaskan oleh Piranda et al. (2022). Selain itu, media sosial memberikan peluang bagi perusahaan untuk berinteraksi secara langsung dengan pelanggan, memperkuat hubungan dengan mereka. Meski demikian, penggunaan teknologi informasi juga membawa risiko tertentu, terutama terkait dengan keamanan data dan privasi.

Dalam mengelola data pelanggan dan melakukan transaksi online, perusahaan harus memastikan bahwa data tersebut aman dan privasinya terlindungi. Kelemahan dalam keamanan data dan privasi dapat mengancam eksistensi bisnis perusahaan karena berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan. Sementara itu, ketergantungan pada teknologi merupakan risiko tambahan. Kegagalan sistem atau gangguan pada jaringan internet dapat menimbulkan masalah serius dalam menjalankan operasional perusahaan dan berpotensi mengancam kelangsungan bisnis (Indrajit, 2011). Oleh karena itu, dalam menerapkan teknologi informasi, perusahaan perlu mengkalkulasi dengan cermat biaya yang diperlukan dan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi.

Untuk mendapatkan manfaat maksimal dan mengurangi risiko yang mungkin terjadi, perusahaan harus menggunakan teknologi informasi dengan bijak dan strategis. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas, dan memperluas jangkauan pasar mereka. Namun, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi, seperti keamanan data dan privasi pelanggan. Dengan mengadopsi pendekatan yang bijaksana dan strategis dalam penggunaan teknologi informasi, perusahaan dapat memaksimalkan manfaatnya sambil meminimalkan risiko yang mungkin timbul (Saputra et al., 2023).

Maka dari itu, penggunaan teknologi informasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perkembangan bisnis modern. Perusahaan harus memahami dan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi dalam mengadopsi teknologi informasi, dan menggunakan teknologi informasi secara bijak dan strategis agar dapat memperoleh manfaat yang maksimal dalam perkembangan bisnisnya.

#### 4. KESIMPULAN

E-bisnis kini menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis modern. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, e-bisnis membuka peluang baru dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Akan tetapi, untuk mengadopsi e-bisnis secara efektif, perusahaan harus memperhatikan berbagai aspek teknologi informasi (TI) yang memiliki dampak besar pada perkembangan bisnis saat ini.

Pemanfaatan TI dalam dunia bisnis dapat membawa peningkatan signifikan dalam efisiensi dan produktivitas. Selain itu, hal ini juga dapat memberikan keuntungan dalam hal penghematan biaya dan peningkatan kualitas produk serta layanan yang ditawarkan. Perkembangan TI juga memberikan dampak positif dalam inovasi dan kreativitas bisnis. Dengan teknologi yang terus berkembang, perusahaan dapat menciptakan produk dan layanan baru yang lebih efektif dan efisien, meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Walaupun demikian, penggunaan TI dalam bisnis tidak terlepas dari tantangan dan risiko. Beberapa di antaranya termasuk biaya investasi yang besar untuk mengadopsi TI, kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan TI, serta meningkatnya risiko terkait keamanan dan privasi data. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan melalui pengelolaan yang cermat dan strategi yang tepat dalam mengintegrasikan TI dalam operasional bisnis.

Dengan demikian, bisnis harus melakukan pertimbangan yang matang sebelum mengadopsi teknologi baru, mengelola risiko yang terkait dengan penggunaan TI, dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola TI dengan efektif. Teknologi informasi, dengan segala potensinya, dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan bisnis modern, asalkan diimplementasikan dengan bijak dan diimbangi dengan manajemen yang baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, A. R. (2023). Efektivitas Media Sosial dan Teknologi Informasi terhadap Perilaku Masyarakat dalam Operasional Transaksi Jual Beli Online. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(3), 65–70.
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Bisnis Modern. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 3(2), 94–98.
- Avriyanti, S. (2021). Strategi bertahan bisnis di tengah pandemi covid-19 dengan memanfaatkan bisnis digital (studi pada ukm yang terdaftar pada dinas koperasi, usaha kecil dan menengah kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 60–74.
- Indrajit, R. E. (2011). Manajemen Keamanan Informasi dan Internet. *Edisi Pertama*. Jakarta: Informatika.
- Piranda, D. R., Sinaga, D. Z., & Putri, E. E. (2022). Online Marketing Strategy In Facebook Marketplace As A Digital Marketing Tool. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (JHSSB)*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i2.123>
- Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285.
- Putri, N. I., Fudsyi, M. I., Komalasari, R., & Munawar, Z. (2021). Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(2), 47–58.
- Saputra, D., Berry, Y., Hamali, S., Gaspersz, V., Syamil, A., Ubud, S., Waty, E., Rahadian, D., Ali, A., & Marpaung, A. B. (2023). *MANAJEMEN OPERASI: Inovasi, Peluang, dan Tantangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, D. (2023). Peran Teknologi Terkini dalam E-Bisnis (The Role of Latest Technology in E-Business). Available at SSRN 4568019. [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=4568019](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4568019)
- Yustiani, R., & Yunanto, R. (2017). Peran Marketplace Sebagai Alternatif Bisnis Di Era Teknologi Informasi. *Komputa: Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 6(2), 43–48.